

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh *perceived ease of use* dan *trust* terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai berikut:

1. Variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Kota Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kemudahan penggunaan secara langsung berkontribusi terhadap keputusan pengguna untuk memilih QRIS sebagai metode pembayaran.
2. Variabel *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Kota Bekasi. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap QRIS, semakin besar kemungkinan mereka untuk memutuskan menggunakan sistem pembayaran tersebut. Kepercayaan pengguna terhadap keamanan, kehandalan, dan reputasi QRIS berperan penting dalam mendorong keputusan untuk mengadopsi dan menggunakan metode pembayaran ini.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan nilai penilaian rata-rata (*mean*) variabel *perceived ease of use* dengan skor jawaban terendah terdapat pada indikator mudah menjadi mahir/terampil (*ease to become skillful*) atas pernyataan “Saya menjadi lebih terampil menggunakan QRIS setelah dua kali pemakaian.” memperoleh nilai sebesar 3,721. Untuk meningkatkan keputusan penggunaan, pihak pengelola QRIS perlu adanya kegiatan edukasi dan sosialisasi untuk menjangkau ke semua kalangan terkait penggunaan QRIS secara benar.
2. Berdasarkan nilai penilaian rata-rata (*mean*) variabel *trust* dengan nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban terendah terdapat pada indikator *willingness to depend*

(ketersediaan untuk bergantung) atas pernyataan “Saya bersedia bergantung pada QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran dalam kehidupan sehari-hari.” memperoleh nilai sebesar 3,386. Untuk meningkatkan kepercayaan pengguna QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran sehari-hari, disarankan perlu adanya fitur tambahan keamanan biometrik berupa *finger print*, verifikasi wajah dan lain-lain.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk mengidentifikasi faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan penggunaan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel bebas selain *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *trust* (kepercayaan) dan keputusan penggunaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan lebih menggunakan teori yang lebih relevan mengenai variabel yang sama pada penelitian ini.

5.2.3 Bagi *External Stakeholder*

1. Bagi pemerintah, perlu mengembangkan regulasi yang mendukung penggunaan QRIS secara aman dan efektif. Selain itu, dapat meningkatkan keamanan QRIS dengan mengembangkan standar keamanan yang ketat.
2. Bagi regulator (Bank Indonesia, OJK / pemberi dana lainnya), disarankan memberikan insentif seperti *cashback* atau pembebasan MDR (*merchant discount rate*) awal bagi pelaku usaha mikro.
3. Bagi *merchant*, disarankan untuk meningkatkan adopsi QRIS dengan mempromosikan QRIS kepada konsumen, meningkatkan efisiensi transaksi dan mengurangi biaya.
4. Bagi pengguna / konsumen, perlu meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan risiko QRIS, menggunakan QRIS dengan bijak dan memastikan bahwa pengguna memahami cara menggunakan QRIS dengan mempelajari fitur QRIS dan mengedukasi terutama generasi lebih tua yang belum terbiasa dengan digital, guna meningkatkan keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai.